



**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (CALK)
BUA - MARI
SEMESTER I TAHUN 2025**

SATKER DIPA 307506

PA WATAMPONE

*JL. Laksamana Yos Sudarso No. 49 A
Tibojong, Kec. Tanete Riatang Timur, Kab. Bone*

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Watampone adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Mahkamah Agung yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Watampone mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Agama Watampone. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan Laporan | iv |
| I Laporan Realisasi Anggaran | 1 |
| II Neraca | 2 |
| III Laporan Operasional | 3 |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas | 5 |
| V Catatan Atas Laporan Keuangan | |
| A. Penjelasan Umum | 5 |
| A.1 Profil dan Kebijakan Teknis | |
| A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan | |
| A.3 Basis Akuntansi | |
| A.4 Dasar Pengukuran | |
| A.5 Kebijakan Akuntansi | |
| B. Penjelasan Atas Pos-PoS Laporan Realisasi Anggaran | 10 |
| B.1 Pendapatan | |
| B.1.2 Penerimaan Pajak | |
| B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak | |
| B.2 Belanja | |
| B.2.1 Belanja Pegawai | |
| B.2.2 Belanja Barang | |
| B.2.3 Belanja Modal | |
| B.2.4 Belanja Bantuan Sosial | |
| B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran | |
| C. Penjelasan Atas Pos-PoS Neraca | 17 |
| C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran | |
| C.2 Kas di Bendahara Penerimaan | |
| C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas | |
| C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid) | |
| C.5 Uang Muka Belanja (prepayment) | |
| C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima | |
| C.7 Piutang Bukan Pajak | |
| C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | |
| C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | |
| C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran | |
| C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | |
| C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | |
| C.13 Persediaan | |
| C.14 Persediaan yang Belum Deregister | |
| C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | |
| C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran | |
| C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya | |
| C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang | |
| C.19 Tanah | |
| C.20 Tanah Belum Deregister | |
| C.21 Peralatan dan Mesin | |
| C.22 Peralatan dan Mesin Belum Deregister | |
| C.23 Gedung dan Bangunan | |
| C.24 Gedung dan Bangunan Belum Deregister | |
| C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan | |
| C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Deregister | |
| C.27 Aset Tetap Lainnya | |
| C.28 Aset Tetap yang Belum Deregister | |

| | | |
|------|---|----|
| C.29 | Konstruksi Dalam Pengerajan | |
| C.30 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | |
| C.31 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga | |
| C.32 | Aset Tak Berwujud | |
| C.33 | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerajan | |
| C.34 | Aset Lain-lain | |
| C.35 | Aset Lainnya yang Belum Diregister | |
| C.36 | Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | |
| C.37 | Utang kepada Pihak Ketiga | |
| C.38 | Utang Yang Belum Ditagihkan | |
| C.39 | Hibah Yang Belum Disahkan | |
| C.40 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | |
| C.41 | Pendapatan Diterima Dimuka | |
| C.42 | Uang Muka dari KPPN | |
| C.43 | Utang Jangka Pendek Lainnya | |
| C.44 | Ekuitas | |
| C.45 | Catatan Penting Lainnya neraca | |
| D. | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional | 31 |
| D.1 | Pendapatan Negara Bukan Pajak | |
| D.2 | Beban Pegawai | |
| D.3 | Beban Persediaan | |
| D.4 | Beban Barang dan Jasa | |
| D.5 | Beban Pemeliharaan | |
| D.6 | Beban Perjalanan Dinas | |
| D.7 | Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat | |
| D.8 | Beban Bantuan Sosial | |
| D.9 | Beban Penyusutan dan Amortisasi | |
| D.10 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | |
| D.11 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | |
| D.12 | Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | |
| D.13 | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | |
| D.14 | Pos Luar Biasa | |
| D.15 | Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional | |
| E. | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | 37 |
| E.1 | Ekuitas Awal | |
| E.2 | Surplus (Defisit) LO | |
| E.3 | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | |
| E.4 | Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas | |
| E.5 | Transaksi Antar Entitas | |
| E.6 | Ekuitas Akhir | |
| F. | Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas | 40 |
| VI. | Lampiran dan Daftar | |

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penggabungan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Watampone tingkat wilayah selaku UAPPA-W yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami, sedangkan substansi Laporan Keuangan dari masing-masing Satuan Kerja merupakan tanggungjawab UAKPA.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Watampone Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2,664,525 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2,664,525 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp5,511,734,342 atau mencapai 0.00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp0.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025 . Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp12,301,349,506 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp35,145,569; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp12,266,203,937 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp590,403,715 dan Rp11,710,945,791

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp8,574,739 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp5,731,003,899 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-5,722,429,160, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-5,722,429,160.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp11,924,305,134, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-5,722,429,160 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 5,509,069,817 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp11,710,945,791

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan perdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

| URAIAN | Catatan | TA 2025 | | % thd Angg | TA 2024 REALISASI |
|-------------------------------|------------|----------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | |
| PENDAPATAN DAN HIBAH | B.1 | | | | |
| Penerimaan Perpajakan | B.1.1 | - | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.2 | - | 2,664,525 | - | 2,385,000 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | - | 2,664,525 | - | 2,385,000 |
| BELANJA | B.2 | | | | |
| Belanja Pegawai | B.2.1 | - | 4,266,269,716 | - | 3,782,135,819 |
| Belanja Barang | B.2.2 | - | 691,474,211 | - | 886,902,901 |
| Belanja Modal | B.2.3 | - | 553,990,415 | - | - |
| Belanja Bantuan Sosial | B.2.4 | - | - | - | - |
| JUMLAH BELANJA | | - | 5,511,734,342 | - | 4,669,038,720 |

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

| URAIAN | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|----------------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di Bendahara Pengeluaran | C.1 | 30,000,000 | - |
| Piutang Bukan Pajak | C.2 | 642,919 | - |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak | C.3 | - | - |
| Persediaan | C.4 | 3,302,650 | 1,242,000 |
| Persediaan yang Belum Diregister | C.5 | - | - |
| Jumlah Aset Lancar | | 35,145,569 | 2,162,000 |
| PIUTANG JANGKA PANJANG | | | |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | C.17 | - | - |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran | C.18 | - | - |
| Piutang Jangka Panjang lainnya | C.19 | - | - |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang | C.20 | - | - |
| Jumlah Piutang Jangka Panjang | | - | - |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.21 | 5,238,828,000 | 5,238,828,000 |
| Tanah Belum Diregister | C.22 | - | - |
| Peralatan dan Mesin | C.23 | 3,294,800,993 | 2,836,407,068 |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister | C.24 | - | - |
| Gedung dan Bangunan | C.25 | 7,799,644,100 | 7,799,644,100 |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister | C.26 | - | - |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan | C.27 | - | - |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister | C.28 | - | - |
| Aset Tetap Lainnya | C.29 | 15,354,679 | 15,354,679 |
| Aset Tetap yang Belum Diregister | C.30 | - | - |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan | C.31 | 95,596,490 | - |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | C.32 | (4,178,020,325) | (3,961,366,438) |
| Jumlah Aset Tetap | | 12,266,203,937 | 11,928,867,409 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga | C.33 | - | - |
| Aset Tak Berwujud | C.34 | - | - |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan | C.35 | - | - |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya | C.36 | - | - |
| Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri | C.37 | - | - |
| Aset Lain-lain | C.38 | - | - |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister | C.39 | - | - |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.40 | - | - |
| Jumlah Aset Lainnya | | - | - |
| JUMLAH ASET | | 12,301,349,506 | 11,931,029,409 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | C.41 | 555,136,355 | 1,456,980 |
| Utang Yang Belum Ditagihkan | C.42 | 5,267,360 | - |
| Hibah Yang Belum Disahkan | C.43 | - | - |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan | C.44 | - | - |
| Pendapatan Diterima Dimuka | C.45 | - | 5,267,295 |
| Uang Muka dari KPPN | C.46 | 30,000,000 | - |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | C.47 | - | - |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 590,403,715 | 6,724,275 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 590,403,715 | 6,724,275 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.48 | 11,710,945,791 | 11,924,305,134 |
| JUMLAH EKUITAS | | 11,710,945,791 | 11,924,305,134 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 12,301,349,506 | 11,931,029,409 |

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|---------|------------------------|------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Perajakan | D.1 | - | - |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak | D.2 | 8,574,739 | 8,022,295 |
| Jumlah Pendapatan | | 8,574,739 | 8,022,295 |
| BEBAN | | | |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Pegawai | D.3 | 4,781,328,071 | 4,232,075,796 |
| Beban Persediaan | D.4 | 10,803,300 | 10,183,600 |
| Beban Barang dan Jasa | D.5 | 494,732,526 | 522,687,745 |
| Beban Pemeliharaan | D.6 | 203,784,115 | 349,794,079 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.7 | 23,702,000 | 41,487,800 |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.8 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.9 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.10 | 216,653,887 | 184,612,951 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.11 | - | - |
| Jumlah Beban | | 5,731,003,899 | 5,340,841,971 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional | | (5,722,429,160) | (5,332,819,676) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar | D.12 | - | - |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.13 | - | - |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.14 | - | - |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | | - | - |
| Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa | | (5,722,429,160) | (5,332,819,676) |
| Pos Luar Biasa | D.15 | | |
| Pendapatan PNBP | | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| - | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | | (5,722,429,160) | (5,332,819,676) |

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | Catatan | 2025 | 2024 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 11,924,305,134 | 12,266,081,692 |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | E.2 | (5,722,429,160) | (5,332,819,676) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR | E.3 | - | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.4 | - | - |
| Penyesuaian Nilai Aset | E.41 | - | - |
| Koreksi Nilai Persediaan | E.42 | - | - |
| Koreksi Atas Reklasifikasi | E.43 | - | - |
| Selisih Revaluasi Aset | E.44 | - | - |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi | E.45 | - | - |
| Koreksi Lain-Lain | E.46 | - | - |
| Jumlah | | - | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.5 | 5,509,069,817 | 4,689,979,470 |
| KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS | | (213,359,343) | (642,840,206) |
| EKUITAS AKHIR | E.6 | 11,710,945,791 | 11,623,241,486 |

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS PENGADILAN AGAMA WATAMPONE

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1957 tentang Pembentukan Pengadilan Agama / Mahkamah Syari'ah di luar Jawa dan Madura Ps.1, maka Pengadilan Agama Watampone terbentuk pada tanggal 1 Januari 1958 Vide Instelling Besluit Menteri Agama dan juga memenuhi Mission Departemen Agama termasuk Pengadilan Agama / Mahkamah Syariah Watampone di Sulawesi pada waktu itu.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI PENGADILAN AGAMA WATAMPONE

Pengadilan Agama Watampone yang merupakan Pengadilan Tingkat Pertama bertugas dan berwenang memeriksa, memutuskan, dan menyelesaikan perkara-perkara tingkat pertama antara orang-orang yang beragama Islam dibidang : Perkawinan, waris, wasiat, hibah, wakaf, infaq, shadaqah dan ekonomi syariah sebagaimana diatur dalam pasal 49 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

Disamping tugas pokok tersebut, Pengadilan Agama Watampone mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

Fungsi Mengadili, yakni menerima, memeriksa, mengadili dan menyelesaikan perkara-perkara yang menjadi kewenangan Peradilan Agama dalam tingkat pertama (Pasal 49 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006).

1. Fungsi pembinaan yakni, memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada pejabat struktural dan fungsional dibawah jajarannya, baik menyangkut Teknis, Yudisial, administrasi Peradilan maupun administrasi umum/ perlengkapan, kepegawaian, dan pembangunan (Pasal 53 ayat (3) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 - KMA Nomor: KMA/080/VIII/2006)
2. Fungsi pengawasan yakni mengadakan pengawasan melekat atas pelaksanaan tugas dan tingkah laku Hakim, Panitera, Sekertaris, Panitera Pengganti, Jurusita/Jurusita Pengganti di bawah jajarannya agar peradilan diselenggarakan dengan seksama dan sewajarnya (Pasal 52 ayat (1) dan (2) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006) dan terhadap pelaksanaan administrasi umum kesekertariatan serta pembangunan (KMA Nomor : KMA/080/VIII/2006)
3. Fungsi Nasehat yakni memberikan pertimbangan dan nasehat tentang hukum islam kepada instansi pemerintah di daerah hukumnya apabila diminta (Pasal 52 Ayat (1) Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006)
4. Fungsi administratif yakni menyelenggarakan administrasi peradilan teknis, persidangan dan administrasi umum (kepegawaian, keuangan dan umum/perlengkapan) (KMA Nomor KMA/080/VIII/2006)
5. Memberikan keterangan, pertimbangan dan nasehat tentang Hukum Islam pada Instansi Pemerintah di daerah hukumnya serta memberikan keterangan Isbat kesaksian rukyatul hilal dalam penentuan awal bulan pada bulan Hijriyah sebagaimana diatur dalam pasal 52 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo. Pasal 52 A UU Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas UU nomor 7Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Agama Watampone. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Laporan Keuangan 2025 periode 30 Juni ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah 2025 yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kantor Wilayah Akuntansi Istimewa Provinsi Papua adalah 5 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut:

Rekapitulasi Jumlah Satker UAPPA-W

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Agama Watampone. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi bersadarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | | Uraian | Penyisihan | |
|----------------------|--|--|--|------|
| Lancar | | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan. | 10% |
| Diragukan | | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

- b. **Aset Tetap**
 - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak termasuk dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerajan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 Tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 Tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d. 40 Tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer | 4 |
| Franchise | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim. | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahanan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian | Anggaran Awal 2025 | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Pendapatan | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 8,105,000 | - |
| Jumlah Pendapatan | 8,105,000 | - |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | 9,354,253,000 | - |
| Belanja Barang | 1,584,139,000 | - |
| Belanja Modal | 4,328,356,000 | - |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - |
| Jumlah Belanja | 15,266,748,000 | - |

*Realisasi Pendapatan
Rp2,664,525*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp2,664,525 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Pengadilan Agama Watampone terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp0. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya Terjadi penurunan belanja di tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | 2025 | | % |
|-------------------------------|----------|-----------|----------|
| | Anggaran | Realisasi | |
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 100.00 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | % |
|-------------------------------|--------------------|--------------------|-----------------|
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | - | 2,385,000 | (100.00) |
| Jumlah | - | 2,385,000 | (100.00) |

*Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0*

B.1.1 Penerimaan Pajak

#VALUE!

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|------------------|---------------------|---------------------|---|
| Penerimaan Pajak | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|------------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Pendapatan Pajak Penghasilan | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | - | - | - |
| Pendapatan BPHTB | - | - | - |
| Pendapatan Cukai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Bea Masuk | - | - | - |
| Pendapatan Bea Keluar | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |
| Pengembalian Pendapatan | - | - | - |
| Pendapatan Pajak/Bea Cukai | - | - | - |

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp2,664,525 dan Rp2,385,000. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100.00 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|-----------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | - | 2,385,000 | (100.00) |
| Jumlah | - | 2,385,000 | (100.00) |

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---|---------------------|---------------------|-----------------|
| Transfer Masuk | - | - | - |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | - | 2,385,000 | (100.00) |
| Pendapatan Ongkos Perkara | - | - | - |
| Pendapatan Penjualan Barang Rampasan/Hasil Sitaan yang telah diputuskan/ditetapkan pengadilan | - | - | - |
| Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas | - | - | - |
| Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan | - | - | - |
| Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan | - | - | - |
| Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan | - | - | - |
| Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi | - | - | - |
| Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan | - | - | - |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | 2,385,000 | (100.00) |

B.2 Belanja

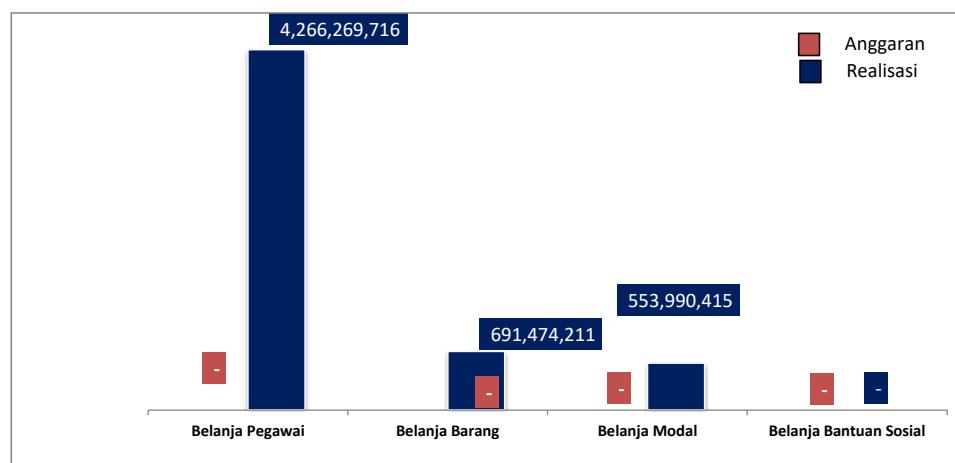
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp5,511,734,342 atau 0.00 % dari anggaran belanja sebesar Rp.0 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

| URAIAN | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 | | |
|------------------------|--|----------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % thdp Angg. |
| Belanja Pegawai | - | 4,266,269,716 | - |
| Belanja Barang | - | 691,474,211 | - |
| Belanja Modal | - | 553,990,415 | - |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Jumlah | - | 5,511,734,342 | - |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 18.05% Dikarenakan ada pengurangan jumlah pegawai di tahun 2023. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | 4,266,269,716 | 3,782,135,819 | 12.80 |
| Belanja Barang | 691,474,211 | 886,902,901 | (22.03) |
| Belanja Modal | 553,990,415 | - | - |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | - |
| Jumlah | 5,511,734,342 | 4,669,038,720 | 18.05 |

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,266,269,716 dan Rp3,782,135,819. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 12.80 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi antar satker

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 1,375,551,700 | 1,412,530,340 | (2.62) |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 14,705 | 19,137 | (23.16) |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 84,429,690 | 76,863,358 | 9.84 |
| Belanja Tunj. Anak PNS | 24,117,273 | 19,443,405 | 24.04 |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | 18,720,000 | 23,040,000 | (18.75) |
| Belanja Tunj. Fungsional PNS | 75,600,000 | 1,640,940,000 | (95.39) |
| Belanja Tunj. PPh PNS | 13,257,251 | 337,719,976 | (96.07) |
| Belanja Tunj. Beras PNS | 56,922,120 | 50,766,420 | 12.13 |
| Belanja Uang Makan PNS | 127,086,000 | 126,840,000 | 0.19 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 15,190,000 | 12,975,000 | 17.07 |
| Belanja Uang Lembur | - | - | - |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) | - | - | - |
| Jumlah Belanja kotor | 4,266,269,830 | 3,782,137,636 | 12.80 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | 114 | 1,817 | (93.73) |
| Jumlah Belanja | 4,266,269,716 | 3,782,135,819 | 12.80 |

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp691,474,211 dan Rp886,902,901. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 22.03% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Barang Operasional | 427,822,722 | 407,602,500 | 4.96 |
| Belanja Barang Non Operasional | 1,000,000 | 15,950,000 | (93.73) |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 16,153,470 | 21,249,300 | (23.98) |
| Belanja Jasa | 27,448,784 | 59,151,022 | (53.60) |
| Belanja Pemeliharaan | 196,207,235 | 341,462,279 | (42.54) |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 22,842,000 | 41,487,800 | (44.94) |
| Belanja Perjalanan Luar Negeri | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 691,474,211 | 886,902,901 | (22.03) |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 691,474,211 | 886,902,901 | (22.03) |

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2025

| URAIAN | Anggaran | REALISASI T.A. 2025 | % |
|--|----------|------------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal
Rp553,990,415

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp553,990,415 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh tahun 2020 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alat kantor.

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah | - | - | - |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 458,393,925 | - | - |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 95,596,490 | - | - |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - | - |
| Belanja Modal Lainnya | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 553,990,415 | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 553,990,415 | - | - |

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 . Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|----------|
| Belanja Modal Tanah | - | - | - |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp458,393,925

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp458,393,925 dan Rp0, mengalami kenaikan sebesar 0.00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 458,393,925 | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 458,393,925 | - | - |
| Pengembalian | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 458,393,925 | - | - |

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp95,596,490

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp95,596,490 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0.00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | - | - | - |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 95,596,490 | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | 95,596,490 | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | 95,596,490 | - | - |

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya | - | - | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial .

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi | - | - | - |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | - |
| Pengembalian Belanja | - | - | - |
| Jumlah Belanja | - | - | - |

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp30,000,000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.30,000,000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

| Keterangan | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|----------------------------|--------------------|------------|
| Rekening Mandiri | 50,000,000 | - |
| di brankas | 50,000,000 | - |
| yang sudah bentuk kuitansi | 20,000,000 | - |
| - | - | - |
| Jumlah | 120,000,000 | - |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

kas di BP yang sudah dibelanjakan adalah sebesar 20.000.000

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per Satuan Kerja

| No | Kode satker | Nama Satker | Jumlah |
|---------------|-------------|-------------|-------------------|
| 1 | 525607 | | 20,000,000 |
| 2 | 425678 | | 20,000,000 |
| 3 | 5467903 | | 20,000,000 |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| Jumlah | | | 60,000,000 |

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Semester I TA 2025 dan 2024

| Keterangan | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp1,200,000

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1,200,000 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Semester I TA 2025 dan 2024

| Keterangan | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp920,000. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Semester I TA 2025 dan 2024

| Keterangan | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|--|------------|----------------|
| Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | - | 920,000.00 |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | 920,000 |

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Uang Muka Belanja (prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Semester I TA 2025 dan 2024

| Keterangan | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Semester I TA 2025 dan 2024

| Keterangan | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | - | - |

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang pajak . Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Pajak | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------|---------------------|--------------|------------------|
| Piutang Pajak | | | |
| Lancar | 1,000,000 | 0,5% | 5,000 |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | 1,000,000 | | 5,000 |

C.2 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp642,919 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Lainnya | 642,919 | - |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | - | - |
| Jumlah | 642,919 | - |

C.3 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak | | | |
| Lancar | - | 0,5% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | | |

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.4 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

| Jenis | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2025 dan 2024

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Bagian Lancar TPA | | | |
| Lancar | - | 0,5% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | | |

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

| Jenis | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan

Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2025 dan 2024

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| Bagian Lancar TP/TGR | | | |
| Lancar | - | 0,5% | - |
| Kurang Lancar | - | 10% | - |
| Diragukan | - | 50% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | | |

Persediaan Rp3,302,650

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp3,302,650 dan Rp1,242,000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

| Jenis | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|--------------------------|--------------------|---------------------|
| Barang Konsumsi | 2,753,150 | 1,188,000 |
| Bahan untuk Pemeliharaan | 549,500 | 54,000 |
| Jumlah | 3,302,650 | 1,242,000 |

Persediaan tersebut di atas dalam

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penganganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

| No. | Nama Barang Persediaan | Jumlah Unit | Nilai Rupiah |
|---------------|------------------------|-------------|--------------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| Jumlah | | - | - |

Persediaan yang Belum Deregister Rp0

C.5 Persediaan yang Belum Deregister

Nilai Persediaan yang Belum Deregister per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaianya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaianya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perpendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

| Debitur | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

| Debitur | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|---------------|--------------------|---------------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Piutang Jangka Panjang
lainnya Rp0

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 |
|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | - | - |

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Jgk
Panjang Rp0

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 Juni 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|------------------------------|--------------|------------------|
| Tagihan TP/TGR | | | |
| Lancar | - | 0% | - |
| Kurang Lancar | - | 0% | - |
| Diragukan | - | 0% | - |
| Macet | - | 100% | - |
| Jumlah | - | - | - |
| Tagihan PA | | | |
| Lancar | - | - | - |
| Kurang Lancar | - | - | - |
| Diragukan | - | - | - |
| Macet | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | - | | |

Tanah
Rp5,238,828,000

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5,238,828,000 dan Rp5,238,828,000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | 5,238,828,000 |
| Mutasi tambah : | |
| Reklasifikasi Masuk | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi kurang : | |
| Transfer Keluar | - |
| | - |
| Saldo per 30 Juni 2025 | 5,238,828,000 |

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester I TA 2025

| No. | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|------|--------|-------|
| 1 | - | - | - |
| 2 | - | - | - |
| 3 | - | - | - |
| 4 | - | - | - |
| Jumlah | | | - |

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp3,294,800,993

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp3,294,800,993 dan Rp2,836,407,068. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | 2,836,407,068 |
| Mutasi tambah: | |
| Transfer Masuk | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| Koreksi Pencatatan | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 30 Juni 2025 | 2,836,407,068 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 | (2,713,624,558) |
| Nilai Buku per 30 Juni 2025 | 122,782,510 |

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a.
- b.
- c.
- d.

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0*

C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

*Gedung dan Bangunan
Rp7,799,644,100*

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7,799,644,100 dan Rp7,799,644,100. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | 7,799,644,100 |
| Mutasi tambah: | |
| Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 30 Juni 2025 | 7,799,644,100 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 | (1,464,395,767) |
| Nilai Buku per 30 Juni 2025 | 6,335,248,333 |

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-
-
-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0*

C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0*

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|----------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Koreksi Pencatatan | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. | - |
| Nilai Buku per | - |

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan Belum
Diregister Rp0

Aset Tetap Lainnya
Rp15,354,679

C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.15,354,679 dan Rp.15,354,679. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | 15,354,679 |
|--|-------------------|
| Mutasi tambah: | |
| Reklasifikasi Masuk | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per 30 Juni 2025 | 15,354,679 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025 | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2025 | 15,354,679 |

Mutasi tambah/kurang:

0

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum
Diregister Rp0

Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp95,596,490

C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.95,596,490 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | - |
|--|----------|
| Mutasi tambah: | |
| Perolehan/Penambahan KDP | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 30 Juni 2025 | - |

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp4,178,020,325

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp4,178,020,325 dan Rp3,961,366,438. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025

| No. | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|----------------------|-----------------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 3,294,800,993 | (2,713,624,558) | 581,176,435 |
| 2 | Gedung dan Bangunan | 7,799,644,100 | (1,464,395,767) | 6,335,248,333 |
| 3 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | - | - | - |
| 4 | Aset Tetap Lainnya | 15,354,679 | - | 15,354,679 |
| Akumulasi Penyusutan | | 11,109,799,772 | (4,178,020,325) | 6,931,779,447 |

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Kemitraan Dengan
Pihak Ketiga Rp0

C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester I Tahun 2025

| No | U r a i a n | Jumlah |
|--------|-------------|--------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | | - |

Aset Tak Berwujud Rp0

C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Agama Watampone berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

| | |
|--|---|
| Saldo Nilai per 1 Januari 2025 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Transfer Masuk | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| Penghentian Aset Dari Penggunaan | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo Nilai per 30 Juni 2025 | - |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025 | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2025 | - |

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. -
- b. -
- c. -
- d. -
- e. -

*Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0*

C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

| Saldo Nilai Perolehan per | - |
|----------------------------------|----------|
| Mutasi tambah: | |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| Saldo per | - |

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0*

C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

| Uraian | T.A. 2025 | T.A. 2024 |
|---------------|------------------|------------------|
| Dana Lainnya | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

*Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0*

C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia. Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

| Uraian | T.A. 2025 | T.A. 2024 |
|---------------|------------------|------------------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| - | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Saldo per 1 Januari 2025 | - |
| Mutasi tambah: | |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Mutasi Kurang: | |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| | - |
| Saldo per 30 Juni 2025 | - |
| Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2025 | - |
| Nilai Buku per 30 Juni 2025 | - |

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

| | |
|----------------------|---|
| - | - |
| - | - |
| Mutasi Kurang | |
| - | - |
| - | - |
| - | - |

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasiannya atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Lainnya | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/ Amortisasi | Nilai Buku |
|--------------------------|-----------------|------------------------------|------------|
| Aset Tak Berwujud | | | |
| Aset Tak Berwujud | - | - | - |
| Aset Lain-lain | - | - | - |
| - | - | - | - |
| Total | - | - | - |

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp555,136,355

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp555,136,355 dan Rp1,456,980. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar | 515,758,355 | 700,000 |
| Beban Modal yang Masih Harus Dibayar | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | 515,758,355 | 700,000 |

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp5,267,360

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp5,267,360 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

| Uraian | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

dgsdfgfdsg

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

| Uraian | Jumlah |
|----------------------------------|----------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran TUP | - |
| Jumlah | - |

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

hibah yang belum disahkan berasal dari bank

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

9afhasgdfgsdaifsgdhaf

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp5,267,295. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp30,000,000

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp30,000,000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

| Uraian | Jumlah |
|--------------------------|-------------------|
| Uang Persediaan | 30,000,000 |
| Tambahan Uang Persediaan | - |
| Total | 30,000,000 |

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

| Uraian | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
| | - | - |
| | - | - |
| | - | - |
| Total | - | - |

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

jjhkjhgcjhgchckj

Ekuitas
Rp11,710,945,791

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11,710,945,791. dan Rp11,924,305,134. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan
Perpajakan Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | 2025 | 2024 | % |
|------------------------------------|----------|----------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | - | - | - |
| Pendapatan BPHTB | - | - | - |
| Pendapatan Cukai | - | - | - |
| Pendapatan Pajak Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Bea Masuk | - | - | - |
| Pendapatan Bea Keluar | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp8,574,739

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp8,574,739 dan Rp8,022,295. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 6.89. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | 2025 | 2024 | % |
|---|---------------------|---------------------|-------------|
| Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah | - | - | - |
| Pendapatan Ongkos Perkara | - | - | - |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya | - | - | - |
| Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah | - | - | - |
| Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana | - | - | - |
| Jumlah | 8,574,739.00 | 8,022,295.00 | 6.89 |

Beban Pegawai
Rp4,781,328,071

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,781,328,071 dan Rp4,232,075,796.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 12.98 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh . Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | 1,555,228,140 | 1,590,772,820 | (2.23) |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 16,256 | 19,326 | (15.89) |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 95,395,868 | 86,760,074 | 9.95 |
| Beban Tunj. Anak PNS | 27,090,355 | 21,838,638 | 24.05 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | 21,060,000 | 25,920,000 | (18.75) |
| Beban Tunj. Fungsional PNS | 85,050,000 | 1,845,990,000 | (95.39) |
| Beban Tunj. PPh PNS | 13,450,725 | 367,418,138 | (96.34) |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | 4,781,328,071 | 4,232,075,796 | 12.98 |

*Beban Persediaan
Rp10,803,300*

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10,803,300 dan Rp10,183,600

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat komsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6.09 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--------------------------------|----------------------|---------------------|-------------|
| Beban Persediaan konsumsi | 10,803,300 | 10,183,600 | 6.09 |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Beban Persediaan | 10,803,300.00 | 10,183,600 | 6.09 |

*Beban Barang dan
Jasa Rp494,732,526*

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp494,732,526 dan Rp522,687,745.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 5.35 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|--------------------|-----------------------|---------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 434,865,722 | 422,643,500 | 2.89 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 35,000 | 182,000 | (80.77) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 31,130,000 | 23,990,000 | 29.76 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 90,000 | 840,000 | (89.29) |
| Beban Langganan Listrik | - | - | - |
| Beban Langganan Telepon | 274,004 | 352,945 | (22.37) |
| Beban Langganan Air | 2,597,800 | 3,779,300 | (31.26) |
| Beban Sewa | 24,740,000 | 54,950,000 | (54.98) |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Jumlah | 494,732,526 | 522,687,745.00 | (5.35) |

Beban
Pemeliharaan
Rp203,784,115

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp203,784,115 dan Rp349,794,079.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 41.74 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya beban terkait asuransi pesawat yang memiliki nilai cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|--------------------|---------------------|----------------|
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | 3,289,520 | 8,331,800 | (60.52) |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 88,801,500 | 222,342,675 | (60.06) |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 47,082,000 | 78,300,000 | (39.87) |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 64,611,095 | 40,819,604 | 58.28 |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | 203,784,115 | 349,794,079 | (41.74) |

Beban Perjalanan
Dinas Rp23,702,000

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp23,702,000 dan Rp41,487,800

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 42.87 persen disebabkan oleh . Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------------|----------------------|---------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 23,702,000 | 41,487,800 | (42.87) |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | 23,702,000.00 | 41,487,800 | (42.87) |

Beban Barang Untuk
Diberikan kepada
Masyarakat Rp0

D.8 Beban Barang Untuk Diberikan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diberikan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diberikan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diberikan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh. Rincian Beban Barang Untuk Diberikan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diberikan kepada Masyarakat Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---------------|--------------------|---------------------|----------|
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp216,653,887 dan Rp184,612,951.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---|--------------------|---------------------|--------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 118,421,970 | 86,381,034 | 37.09 |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 98,231,917 | 98,231,917 | - |
| Beban Penyusutan Jaringan | - | - | - |
| Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan | - | - | - |
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah Penyusutan | 216,653,887 | 184,612,951 | 17.36 |
| | - | - | - |
| Jumlah Amortisasi | - | - | - |
| Jumlah | 216,653,887 | 184,612,951 | 17.36 |

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Penyisihan Piutang PNBP | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas | 2025 | 2024 | 0.05 |
| Beban Penyisihan Piutang PPN | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional | - | - | - |
| | 2025 | 2024 | 0.05 |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0*

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Kerugian Pelepasan Aset | - | - | - |
| Pendapatan dari Pemindahtempahan BMN Lainnya | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian
Kewajiban Jangka
Panjang Rp0*

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--------------------|--------------------|---------------------|----------|
| | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

*Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp0*

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|---|--------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu | - | - | - |
| Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi | - | - | - |
| Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Semester I 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|------------------------|--------------------|---------------------|----------|
| Pendapatan PNBP | - | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | - | - | - |
| Beban Persediaan | - | - | - |
| - | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka pengangan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|--------------------|---------------------|----------|
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19 | - | - | - |
| | - | - | - |
| Jumlah | - | - | - |

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :

Beberapa akun tidak disajikan secara khusus karena pada awal penanganan pandemi belum menggunakan akun khusus, dan telah dipertanggungjawabkan bendahara dengan SPM/SP2D GUP tanggal 5 April 2020 senilai Rp45.000.000, sehingga tidak teridentifikasi oleh sistem akuntansi

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp11,924,305,134.00

Defisit LO Rp.-
5,722,429,160.00

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0.00

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0.00

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.11,924,305,134.00 dan Rp.12,266,081,692.00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-5,722,429,160.00 dan Rp.-5,332,819,676.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | - |
| | - |
| Jumlah | - |

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi |
|---|---------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | - |
| | - |
| Jumlah | - |

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

| Jenis Aset | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | - |
| Revaluasi Aset Tetap | - |
| | - |
| Jumlah | - |

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi | Nilai Koreksi |
|--|---------------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | - |
| Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi | - |
| Jumlah | - |

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

| Jenis Koreksi | Nilai Koreksi |
|--|---------------|
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | - |
| - | - |
| Jumlah | - |

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.5,509,069,817 dan Rp.4,689,979,470. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|---|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 5,511,734,342 |
| Diterima dari Entitas Lain | (2,664,525) |
| Transfer Keluar | - |
| Transfer Masuk | - |
| Pengesahan Hibah Langsung | - |
| Pendapatan Penjualan Dokumen-Dokumen Pelelangan | - |
| Beban Tunj. Beras TNI/POLRI | - |
| Jumlah | 5,509,069,817 |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 5,511,734,342, sedangkan DDEL sebesar Rp 2,664,525

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

| Jenis | Entitas Tujuan | Nilai |
|---------------|----------------|-------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | | - |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2025 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

| Jenis | Entitas Asal | Nilai |
|---------------|--------------|-------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| Jumlah | | - |

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2025

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

| Pemberi Hibah | Bentuk Hibah | Nilai |
|--|--------------|-------|
| - | - | - |
| - | - | - |
| Total Pengesahan | | - |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | | - |
| Jumlah | | - |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir
Rp11,710,945,791*

E.6 Ekuitas Akhir
Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.11,710,945,791.00 dan Rp.11,623,241,486.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

DAFTAR TABEL

- 1 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
- 2 Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024
- 3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 4 Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 5 Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024
- 6 Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025
- 8 Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024
- 9 Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024
- 10 Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2025
- 11 Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024
- 12 Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2025 dan 2024

- 13 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024
- 14 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2025 dan 2024

- 15 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2025 dan 2024
- 16 Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024
- 17 Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2025 dan 2024

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

LAMPIRAN II

LAMPIRAN III

LAMPIRAN IV

LAMPIRAN V